

BAHAN AJAR

UNIT 2

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/1

KOMPETENSI INTI

KI-3	KI-4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Menelaah teks eksplanasi yang didengar atau dibaca.	3.3.1 Menentukan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan fenomena alam

	<p>yang didengar atau dibaca.</p> <p>3.3.2 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar atau dibaca.</p> <p>3.3.3 Menelaah teks eksplanasi paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca.</p>
4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	4.3.1 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi tentang suatu fenomena secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan atau aspek lisan.

TUJUAN

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Teks Eksplanasi

1. Peserta didik dapat Menentukan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan fenomena alam yang didengar atau dibaca.
2. Peserta didik dapat meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar atau dibaca.
3. Peserta didik dapat menelaah teks eksplanasi paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca.
4. Peserta didik dapat menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi tentang suatu fenomena secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan atau aspek lisan.

BAB 3



UNIT 2

A. Menelaah Isi, Struktur, dan Kaidah Teks Eksplanasi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat menelaah teks eksplanasi paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca.

1. Isi Teks Eksplanasi

Perhatikan kembali contoh-contoh teks di depan. Berdasarkan isinya, tampak bahwa teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya.

Dalam pemaparannya, teks tersebut mungkin merupakan jawaban dari pertanyaan *mengapa* atau *bagaimana*.

- a. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *mengapa*, uraiannya akan bersifat kausalitas.
- b. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *bagaimana*, uraiannya akan bersifat kronologis.

Perhatikan cuplikan teks berikut!

Pelangi terbentuk karena terdapat pembiasan sinar cahaya matahari yang dibelokkan ketika sedang menuju satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang terdapat pada atmosfer. Ketika cahaya matahari melalui tetesan air, cahaya matahari tersebut akan dibelokkan yang membuat warna-warna tadi berpisah dengan sendirinya. Setiap warna-warna pelangi akan dibelokkan pada sudut yang tidak sama yang mana membuat warna pelangi menjadi semakin indah. Warna yang dibelokkan pertama kali adalah warna ungu, sedangkan untuk warna terakhir yang dibelokkan adalah warna merah. Warna pelangi terlihat utuh disebabkan oleh geometri optik dalam proses penguraian warna.

Cuplikan tersebut menjelaskan proses pembentukan pelangi. Berdasarkan pengembangannya, teks tersebut disusun dengan pola kausalitas. Hubungan antarkalimatnya

menyatakan pola hubungan sebab akibat. Dengan demikian, cuplikan tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan "Mengapa pelangi itu dapat terjadi?".

2. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Perhatikan kembali contoh teks tentang sejarah Kabupaten Bandung di depan. Struktur tersebut diawali dengan pengenalan fenomena, rangkaian peristiwa, hingga ulasan. Berikut penjelasannya.

- a. Identifikasi fenomena, mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lain.

Contoh:

“Longsor adalah sebuah peristiwa dimana terjadinya gerakan tanah atau biasa disebut geologi yang terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.”

- b. Penggambaran rangkaian kejadian, sebagai perincian atas kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena. Bagian ini dapat disusun dengan pola kausalitas ataupun kronologis.

Contoh:

“Mula-mula suhu di sekitar akan naik dan mata air di sekitar akan menjadi kering. Lalu gunung akan mengeluarkan suara bergemuruh, kadang disertai getaran atau gempa kecil. Kemudian Endapan magma terdorong dari perut bumi oleh gas bertekanan tinggi. Setelah itu letusan gunung berapi menghasilkan lava, lahar, gas vulkanik, hujan abu dan awan yang panas.” (kronologis)

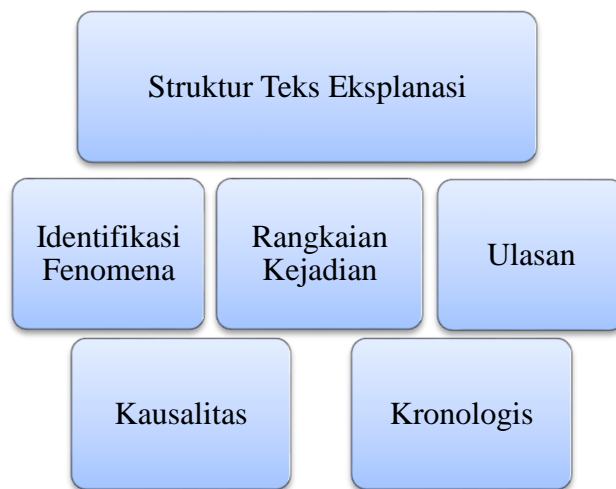
“Mencairnya es di kutub utara dan selatan, kenaikan permukaan laut, dan kenaikan suhu secara global adalah beberapa akibat atau dampak yang ditimbulkan oleh pemanasan global. Adapun pemanasan global sendiri disebabkan oleh gas rumah kaca yang terbentuk dari komponen-komponen gas berbahaya seperti CO₂, N₂O, dan CH₄.”(kausalitas)

- c. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Contoh:

“Di atas segalanya, harus kita akui bahwa dalam setiap perubahan tentunya memiliki sisi positif dan negatif, serta tidak semua orang suka akan perubahan. Kita berharap dengan

perubahan berlakunya kurikulum 2013 ini akan dihasilkan generasi Indonesia menjadi lebih maju, kreatif, inovatif, produktif, dan berkualitas.”



3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*.

Contoh:

Akan ada saat dimana terjadi perpotongan bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika, yang kemudian akan menyebabkan munculnya dua titik yang juga dikenal dengan istilah node.

- Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.

Contoh:

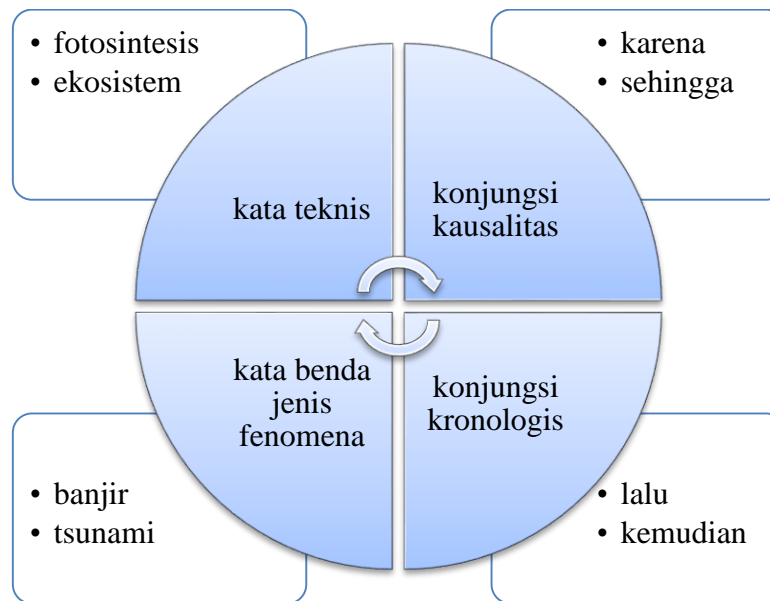
Banjir terjadi karena ulah manusia. Berawal dari penumpukan sampah lalu akhirnya aliran air tersumbat. Pada akhirnya air meluap dan mulai membanjiri rumah-rumah warga.

- Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud, misalnya, *Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua*.
- Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

Contoh:

Dengan adanya Covid-19 saat ini mengakibatkan terpuruknya industri pariwisata dan hal ini ternyata telah mendorong masyarakat perdesaan melirik sektor wirausaha. Banyak pemuda atau pasangan muda yang dulu bekerja di kota-kota besar kemudian memilih pulang ke kampung. Pasalnya, krisis akibat terpuruknya pariwisata itu tidak hanya dirasakan industri pariwisata, tetapi juga sektor lain seperti kerajinan tangan dan peternakan.

Kata-kata yang bergaris bawah merupakan kata-kata teknis sektor usaha dan bidang ekonomi.



B. Menulis Teks Eksplanasi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi mengenai suatu fenomena secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan atau aspek lisan.

1. Pola-Pola Pengembangan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dapat disusun dengan berbagai pola, yaitu dengan pola kronologis dan kausalitas. Kedua pola itu dapat pula divariasikan penyusunannya. Kedua pola itu bisa saling melengkapi. Di samping itu, mungkin pula hal tersebut terselingi dengan pola-pola lainnya, seperti pola definisi, ilustrasi, dan umum-khusus.

2. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Dalam penyusunannya, teks eksplanasi umumnya berpola kronologis ataupun kausalitas. Secara umum teks eksplanasi dimulai dengan identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan diakhiri dengan ulasan/ penyimpulan. Langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut.

- a. Menentukan topik atau suatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan aktual.
- b. Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik itu dapat disusun dengan urutan kronologis atau kausalitas.
- c. Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, misalnya melalui observasi lapangan ataupun dengan studi literatur.
- d. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena/kejadian, proses kejadian, dan ulasan. Perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks eksplanasi.